

	News Title : Investor Aset Kripto di Indonesia Capai 17,4 Juta Pada Mei 2023	
	Media Name : Selular.id	Journalist : Yuni Riadi
	Publish Date : 06 July 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) Bappebti), Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Fintech Crypto	Topic : kripto

FINTECH & CRYPTO

Investor Aset Kripto di Indonesia Capai 17,4 Juta Pada Mei 2023

Penulis: Yuni Riadi 6 Juli 2023 12:00 WIB



Investor Aset Kripto di Indonesia Capai 17,4 Juta Pada Mei 2023

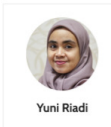
BACA JUGA

Pemain Fintech Mulai Mencoba Menagih Pinjaman Secara Digital
6 Juli 2023 17:00 WIB

Bank Mandiri Salurkan Dana Rp1 Triliun ke Kredivo
5 Juli 2023 22:30 WIB

Juragan Doku Upaya Percepat Digitalisasi UMKH Indonesia
3 Juli 2023 20:00 WIB

Libur Panjang Tiba, Permintaan Uang Tunai Diproyeksikan Melonjak
1 Juli 2023 16:00 WIB



Yuni Riadi

Selular.ID – Pasar aset kripto di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan cukup baik. Data terbaru Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat jumlah investor aset kripto mencapai angka 17,4 juta individu pada Mei 2023.

Angka ini menunjukkan peningkatan bulanan sebesar 15.000 investor atau tingkat pertumbuhan sebesar 0,87% dari akhir April 2023, di mana jumlahnya mencapai 17,25 juta orang.

Selain itu, jika dilihat secara tahunan, basis investor kripto terdaftar telah meningkat sebanyak 3,28 juta orang, dengan tingkat pertumbuhan mencapai 23,23% dibandingkan dengan Mei 2022, di mana jumlahnya sebesar 14,12 juta orang.

Peningkatan jumlah investor kripto mencerminkan minat dan kepercayaan yang semakin tinggi terhadap pasar aset kripto di kalangan masyarakat Indonesia.

Dengan akses yang semakin mudah terhadap informasi dan kemajuan teknologi digital, semakin banyak individu yang mengenali potensi aset kripto sebagai peluang investasi yang menjanjikan.

Baca Juga: [Cara Pelaku Dalam Mencuri Aset Kripto](#)

Tirta Karma Sanjaya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) Bappebti, membeberkan proyeksi investasi aset kripto di Indonesia ke depan.

Menurutnya, salah pendorong minat investasi kripto, tidak hanya berasal potensi keuntungan saja, namun juga blockchain yang menjadi bagian dari perkembangan teknologi aset digital ini.

"Jadi potensi masih akan terus berkembang bagi aset kripto," kata Tirta. Meskipun tren pertumbuhannya tetap positif, penting untuk dicatat bahwa tingkat pertumbuhan tersebut cenderung melambat.

Pada Juni 2022, tingkat pertumbuhan jumlah investor kripto mencapai puncaknya sebesar 6,8% dalam setahun terakhir.

Namun, sejak Oktober 2022 hingga Mei 2023, persentase penambahan jumlah investor secara bulanan terus menurun dan tidak pernah melebihi 1%.

Yudhono Rawis, CEO Tokocrypto, tetap optimis dengan pertumbuhan saat ini dan prospek investasi aset kripto di Indonesia.

Menurutnya, dibandingkan dengan negara lain, Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang luar biasa dalam adopsi dan pertumbuhan investasi aset kripto.

Ekosistem yang kuat, kerangka regulasi yang mendukung, dan komunitas yang aktif dari para penggemar aset kripto telah berkontribusi pada keunggulan Indonesia dalam peta global aset kripto.

"Meskipun terjadi perlambatan pertumbuhan baru-baru ini, kami tetap yakin bahwa pasar aset kripto masih memiliki potensi besar dan akan terus berkembang dalam beberapa tahun mendatang," jelas Yudho.

Nilai Transaksi Kripto Namun, perlu diakui bahwa terjadi penurunan nilai transaksi kripto di dalam negeri belakangan ini.

Pada Mei 2023, nilai transaksinya mencapai Rp 8,21 triliun, mengalami penurunan sebesar 23,8% dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai Rp 10,77 triliun.

Baca Juga: [Tips Aman Gunakan Aset Kripto Agar Tidak Dicuri](#)

Selain itu, jika dibandingkan dengan periode setahun sebelumnya, nilai transaksi kripto di dalam negeri mengalami penurunan signifikan sebesar 67%, dengan catatan nilai transaksi Rp 24,86 triliun pada Mei 2022.